

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) skripsi adalah karangan ilmiah yang wajib ditulis oleh mahasiswa sebagai bagian dari persyaratan akhir pendidikan akademis. Skripsi berperan sebagai bukti bahwa mahasiswa memiliki kemampuan dalam mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan untuk mendeskripsikan, memahami, menjelaskan, serta menganalisis permasalahan yang relevan dengan bidang keilmuannya (Kurniawati & Setyaningsih, 2022). Menulis skripsi merupakan syarat terpenting bagi seorang mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikan tinggi, sehingga proses penulisannya memerlukan ketekunan, kemampuan analitis dan referensi jurnal yang sesuai.

Mahasiswa sering menghadapi kendala dalam memperoleh referensi jurnal untuk skripsi mereka. Untuk mengatasi masalah ini, mahasiswa mencari alternatif dengan memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan seperti ChatGPT. ChatGPT merupakan model kecerdasan buatan yang dirancang untuk memahami dan menghasilkan teks berdasarkan bahasa alami. (Slamet et al., 2022). Dengan kemampuannya mengolah informasi dan memberikan jawaban yang relevan, ChatGPT menjadi alat yang semakin populer di kalangan mahasiswa, terutama dalam penyusunan skripsi. Mahasiswa dapat menggunakan ChatGPT untuk mencari referensi tambahan, memahami konsep yang kompleks, atau bahkan mendapatkan saran mengenai struktur penulisan skripsi. Teknologi ini dapat meningkatkan efisiensi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akademik (Wahab, 2024).

Namun, penggunaan ChatGPT juga menimbulkan berbagai permasalahan terutama terkait etika akademik dan original karya ilmiah. Beberapa pihak berpendapat bahwa ChatGPT dapat menyebabkan mahasiswa terlalu bergantung pada teknologi sehingga menyebabkan menurunnya kemampuan cara berpikir kritis. Selain itu, potensi plagiarisme juga menjadi masalah karena ChatGPT tidak

selalu menghasilkan informasi yang asli, informasi yang diberikan ChatGPT tidak selalu akurat, sehingga mahasiswa harus memverifikasi kebenaran referensi yang diberikan oleh ChatGPT (Fathony et al., 2024).

Untuk menganalisis persepsi dan sentimen terkait penggunaan ChatGPT dalam penulisan skripsi, penelitian ini akan menggunakan analisis sentimen terhadap komentar-komentar pengguna TikTok. TikTok merupakan platform media sosial dengan jumlah pengguna aktif yang tinggi dan sering digunakan oleh mahasiswa dan masyarakat umum untuk menyampaikan pendapat tentang berbagai topik, termasuk penggunaan teknologi di dunia akademis. Analisis sentimen ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pandangan dan sikap pengguna tiktok terhadap penggunaan ChatGPT dalam skripsi.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai persepsi pengguna TikTok terhadap pemanfaatan ChatGPT dalam penulisan skripsi. Dengan menerapkan metode analisis sentimen menggunakan algoritma Naïve Bayes, studi ini diharapkan mampu mengungkap pandangan masyarakat terhadap keuntungan serta potensi risiko dari penggunaan teknologi kecerdasan buatan di lingkungan pendidikan. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam perumusan kebijakan terkait etika akademik, khususnya dalam penggunaan teknologi di perguruan tinggi.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, muncul permasalahan terkait dengan penggunaan ChatGPT dalam skripsi. Komentar-komentar yang muncul di TikTok menunjukkan bahwa adanya perbedaan pandangan di kalangan pengguna. Sebagian pihak menganggap ChatGPT sangat membantu dalam menyusun skripsi, sementara pihak yang lain merasa khawatir karena penggunaannya dapat menurunkan kemampuan berpikir kritis dan menimbulkan masalah etika akademik, seperti plagiarisme. Perbedaan pandangan ini menunjukkan perlunya dilakukan analisis sentimen untuk mengetahui sikap atau tanggapan yang ada di komentar TikTok, apakah cenderung positif, negatif, atau netral terhadap penggunaan ChatGPT dalam skripsi.

1.3 PERTANYAAN PENELITIAN

1. Bagaimana komentar di TikTok terhadap penggunaan ChatGPT dalam skripsi?
2. Bagaimana penelitian ini dapat menghasilkan analisis sentimen positif, negatif, dan netral terhadap komentar pengguna TikTok terhadap penggunaan ChatGPT dalam skripsi?
3. Sejauh mana akurasi metode Naïve Bayes dalam mengklasifikasi sentimen komentar pengguna TikTok mengenai penggunaan ChatGPT dalam skripsi?

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan analisis sentimen terhadap komentar pengguna TikTok terkait penggunaan ChatGPT dalam penyusunan skripsi dengan memanfaatkan metode Naïve Bayes. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi kecenderungan sentimen yang muncul dalam komentar tersebut, apakah bersifat positif, negatif, atau netral.

1.5 MANFAAT HASIL PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat, antara lain:

1. Memberikan gambaran persepsi yang ada di TikTok terhadap penggunaan ChatGPT.
2. Menjadi dasar bagi penyusunan kebijakan akademik terkait etika pengguna AI di lingkungan perguruan tinggi.
3. Mendorong pendidik untuk menyusun materi literasi digital yang relevan dengan perkembangan teknologi AI.